

## RINGKASAN

### **Profil Penggunaan Obat Pada Pasien Diabetes Melitus Puskesmas Mulyorejo Surabaya**

Diabetes Melitus (DM) adalah sekelompok gangguan metabolisme ditandai dengan hiperglikemia yang disebabkan karena kerusakan sekresi insulin, kerja insulin maupun keduanya. Penyakit Diabetes Melitus merupakan penyakit kronis yang memerlukan terapi jangka panjang. Apabila pengobatannya tidak dilakukan secara tepat akan terjadi komplikasi, sehingga pasien tidak hanya menggunakan satu obat saja tetapi juga obat lain untuk mengatasi komplikasi yang dialami. Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana profil penggunaan obat pada pasien Diabetes Melitus Puskesmas Mulyorejo Surabaya yang meliputi jumlah obat, kelompok farmakologi obat, jenis obat, cara penggunaan obat dan kepatuhan.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan cross sectional/metode wawancara (interview). Instrumen penelitian berupa *interviewer*, lembar informasi responden, lembar persetujuan responden, daftar pertanyaan dan lembar pengambilan data. Analisis data penelitian digunakan analisis deskriptif. Sampel yang digunakan adalah pasien Puskesmas Mulyorejo Surabaya yang telah didiagnosa penyakit Diabetes Melitus dan mendapatkan obat selama bulan Mei sampai dengan Juni 2014.

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa dari 40 pasien, jumlah obat yang digunakan antara 2-6 macam obat dan paling banyak adalah 4 macam obat (30,00%); kelompok farmakologi obat paling banyak adalah vitamin (57,50%), NSAID (42,50%), dan antihipertensi (37,50%); jenis obat paling banyak adalah obat generik (97,42%); penggunaan paling banyak glibenklamid sebanyak 1 kali (55,17%), sebelum makan, interval 24 jam (58,62%) dan metformin sebanyak 1 kali (37,14%) sebelum makan (96,55%), interval 24 jam (37,14%), jumlah obat sekali minum paling banyak 3 macam obat pada pagi hari (35,00%), 40,00% pasien patuh menggunakan obat sesuai metode *pill count*.

Pasien menggunakan obat lebih dari 1 macam dan hanya 40,00% pasien patuh terhadap obatnya. Oleh karena itu diharapkan agar farmasis dapat meningkatkan peran sertanya dalam mewujudkan keberhasilan terapi dengan memberikan konseling tentang penggunaan obat serta melakukan monitoring dan mengevaluasi keberhasilan terapi.

## ABSTRACT

### **Drug Uses Profile of Diabetes Mellitus Patients in Mulyorejo Primary Health Care Surabaya**

Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease which characterized by hyperglycemia due to destruction of insulin secretion, insulin action or both that requires long-term therapy. If treatment don't do properly there will be complications. The aim of this study was to see the profile of drug uses in Mulyorejo Primary Health Care Surabaya patients with Diabetes Mellitus which includes the amount of the drugs, the pharmacological group of drugs, types of drugs, how to use drugs and adherence.

This research was a descriptive with cross-sectional and interview method. Descriptive analysis were used for data analysing. The sample was Mulyorejo Primary Health Care Surabaya patients who had been diagnosed Diabetes Mellitus disease and got oral antidiabetic drugs during May to June 2014.

Based on this research, that of the 40 patients, most of them used 4 kinds of drug (30,00%); most pharmacological group of drugs beside oral antidiabetic drugs was vitamins (57,50%); most types of drugs was generic (97,42%); most patients used glibenclamide and metformin once a day, in 24-hour-interval; most patients used glibenclamide before meal (96,55%) and metformin after meal (91,43%); most patients used more than 3 kinds of drugs in the morning (35,00%); patients adhered to use their therapies by *pill count* method (40,00%).

The conclusions was patients used more than one kinds of drug and only 40,00% patients were adhered to their therapies. Pharmacists have to give counseling to Diabetes Mellitus patients in Mulyorejo Primary Health Care Surabaya related the patients's therapies and monitoring the outcomes therapy.

**Keyword :** diabetes mellitus, drug uses, mulyorejo primary health care